

RINGKASAN

Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan Rekam Medis Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Tahun 2020, Muhamad Nasrul Latif, NIM G41201899, Tahun 2021, Manajemen Informasi Kesehatan. Kesehatan, Politeknik Negeri Jember Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja,S.KM., M.Kes (Pembimbing 1), Yusirwan Tabrani,Amd.PerKes (Pembimbing II).

RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo sebagai rumah sakit tipe A Pendidikan dibawah Kementerian Kesehatan juga melakukan adaptasi kebiasaan baru selama pandemi termasuk di Instalasi Rekam Medis dan Admisi. Berdasarkan hasil pemaparan, di unit pendaftaran dilakukan pemasangan aklirik pembatas antara pasien dan petugas pendaftaran. Selain itu, penggunaan sinar ultraviolet untuk dokumen rekam medis yang telah digunakan untuk pelayanan pasien covid19 guna mengurangi penularan dan penyebaran virus. Dalam hasil capaian indikator mutu berupa penyediaan rekam medis pasien non perjanjian yang kurang atau sama dengan 30 menit didapatkan bahwa setelah ditetapkan pandemi covid19 bulan maret, capaian indicator mutu mengalami penurunan. Sebagai contoh, capaian indikator mutu pada bulan maret adalah 82,03% mengalami penurunan pada bulan April dengan capaian 60,98%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan rekam medis di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo selama masa pandemic Covid-19 tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada a. Input penyelenggaraan kegiatan rekam medis RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo di masa pandemi berjalan dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru. Tidak ada penambahan anggaran untuk pelayanan rekam medis di masa pandemi. Terdapat penambahan formulir rekam medis untuk pasien covid19 seperti formulir general consent pasien covid19. RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo juga menyediakan sarana dan prasarana tambahan seperti menggunakan program HIS/RME untuk pasien covid19 dan membuka 1 gedung khusus untuk pasien covid19 dengan nama RSCM Kiara Ultimate. Selain itu juga disetiap meja pendaftaran juga dipasang aklirik pembatas antara pasien dan petugas. RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo sudah memiliki beberapa SOP yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan rekam medis. Di masa pandemic Covid-19, ada tambahan kebijakan/ SOP yang berkaitan dengan pelayanan pasien Covid-19. Untuk output penyelenggaraan kegiatan rekam medis berupa penyediaan dokumen rawat jalan pasien non perjanjian didapat bahwa masih belum memenuhi standar minimal 75%. Berdasarkan hasil pemaparan, belum tercapainya minimal capaian ada beberapa kendala, antara lain EHR lebih sering loading di jam pelayanan, jarak antar outlet dengan poliklinik yang jauh sehingga menjadikan respontimenya menjadi lama serta berkurangnya pegawai karena menggantikan pegawai lain yang sedang menjalani isolasi mandiri. Saran perhitungan kebutuhan jumlah SDM dilakukan

sesuai dengan metode perhitungan beban kerja distribusi rekam medis dan perbaikan SIMRS
dibuat supaya bisa mendukung pelayanan kegiatan rekam medis